

Mekanisme Good Corporate Governance dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan

Elsa Meirina¹⁾, Henryanto Abaharis²⁾

^{1,2} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP

elsameirina@akbpstie.ac.id

ABSTRACT

This study aims to examine the mechanism of Good Corporate Governance And Leverage On Banking Financial Performance. the population is a banking company registered on the IDX in 2016, which is 43 companies. The sample collection technique has been done using a purposive sampling method and based on predetermined criteria, 8 companies have been selected as samples. The company's financial report data has been obtained from the official IDX website. The analytical method used is panel data regression analysis with the help of E-Views 8. The initial test is to test the Chow-Test to decide whether the Pooled Least Square method or Fixed Effect is used; and the Hausman-Test test to decide whether the Fixed Effect or Random Effect method can be used. The results showed that Managerial Ownership variables have a positive and not significant effect on financial performance that is proxy by ROA, the board of directors has a positive and significant effect on financial performance (ROA), leverage has a positive and not significant effect on financial performance (ROA).

Keywords: managerial ownership, Board of Directors, leverage, financial performance

Detail Artikel:

Diterima : 25 September 2019

Disetujui : 13 November 2019

DOI:10.31575/jp.v3i3.195

PENDAHULUAN

Beberapa perusahaan perbankan pada triwulan-1 tercatat kinerja membaik. Bahkan, sebagian mendapatkan laba bersih yang meningkat di bandingkan tahun sebelumnya seperti PT Bank Mandiri Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, serta PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (BTPN). Meningkatnya profit bank membuktikan membaiknya kinerja keuangan serta memberikan dampak positif terhadap bank.

Jerry Ng, Direktur Utama BTPN, mengatakan kredit usaha mikro dan menengah dibantu karena pertumbuhan penyaluran kredit perseroan, serta dukungan kinerja yang bagus, dan perkembangan pembiayaan BTPN syariah, berdampak pada meningkatnya aset.

Direktur Utama Bank Mandiri, Kartika Wirjoatmodjo, menyatakan faktor yang menyebabkan meningkatnya laba bersih perseroan yakni pertumbuhan pendapatan bunga bersih, premi bersih, dan naiknya pendapatan atas jasa. Manajemen PT Bank Danamon Indonesia Tbk menyebutkan turunnya biaya dana juga menyebabkan pendapatan bunga bersih tumbuh.

Kinerja keuangan adalah faktor yang menunjukkan efektivitas dan efisien organisasi dalam mencapai tujuannya. Maka kinerja keuangan yaitu prestasi kerja yang diperoleh manajemen keuangan dengan kemampuannya (Okkyrianto 2013). Penilaian kinerja keuangan yakni cara pihak manajemen lakukan untuk mewujudkan tujuan perusahaan serta kewajiban kepada penyandang dana (Arifani 2011).

Pelaporan kinerja adalah presentasi dan pelaporan semua kinerja serta sumber daya yang dipertanggungjawabkan. Kinerja keuangan di pengaruhi oleh faktor yakni lain terkonsentrasi atau tidaknya kepemilikan, manipulasi laba, dan pengungkapan laporan keuangan (Windah and Andono 2013).

Good Corporate Governance diartikan seperangkat sistem untuk mengendalikan perusahaan agar terciptanya value added bagi pemangku kepentingan. Good Corporate Governance mendorong terbentuknya pola kerja manajemen yang bersih, transparan serta profesional (Wati 2012).

Kepemilikan manajerial merupakan saham biasa para manajemen, diukur dari presentase saham pihak manajemen yang aktif dalam pengambilan keputusan, jika proporsi kepemilikan saham besar, manajemen cenderung lebih mengutamakan kepentingan investor karena manajemen menerima risiko jika terdapat keputusan yang salah (Arifani 2011). Jumlah kepemilikan saham yang dimiliki pemilik, dewan eksekutif dan manajemen dalam perusahaan yang disebut Kepemilikan manajerial (Tertius and Christiawan 2015).

Jumlah dewan direksi digunakan sebagai pengukuran dewan direksi pada penelitian ini. Total dewan direksi sedikit terciptanya komunikasi yang baik para direktur, pengawasan lebih efektif dan cepat dalam mengatasi masalah (Rode and Dewi, 2016).

Leverage yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Leverage yang tinggi, maka risiko perusahaan juga tinggi. Pertimbangan untuk keputusan investasi investor menghindari nilai saham tinggi yang dapat menyebabkan menyebabkan nilai harga saham perdana sangat tinggi sehingga menyebabkan underpricing (Rode and Dewi 2016).

GCG digunakan dalam menjalankan perusahaan dan memikirkan sumber tingkat biaya operasional dengan melakukan peminjaman modal eksternal disebut juga dengan Leverage (Agustin and Dewi 2016).

Dalam teori keagenan (agency theory) memperkejakan beberapa orang untuk memberikan suatu jasa dan kemudian berkewajiban mengambil keputusan kepada para agent (Jensen dan Meckling, 1976). Manajer harus memiliki banyak pengetahuan dibandingkan pemilik dan manajer harus memberikan informasi mengenai kondisi perusahaan. Kepemilikan manajerial yaitu saham yang dimiliki

direksi dan komisaris diasumsikan untuk mengurangi tingkat problem di perusahaan (Triwahyuningtias, 2012). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ardianingsih and Ardiyani n.d, 2016) mengatakan struktur kepemilikan manajerial dan variabel Return on asset (ROA) berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

H₁: Diduga Kepemilikan Manajerial Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI.

Kebijakan jangka pendek maupun panjang ditentukan dewan direksi (Bodroastuti 2009). Penelitian ini dewan direksi diukur dengan total dewan direksi. Sedikit dewan direksi membuat hubungan baik para direktur, koordinasi yang lebih efektif, dan mengatasi masalah dengan cepat (Rode and Dewi 2016).

Penelitian yang dilakukan (Rode and Dewi 2016) membuktikan kinerja keuangan dipengaruhi oleh dewan direksi secara positif dan signifikan, berbeda hasil penelitian (Widyati 2013) menyatakan dewan direksi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

H₂: Diduga Dewan Direksi Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI.

Debt to Asset merupakan pengukuran *leverage*, yaitu perbandingan total kewajiban terhadap jumlah aset perusahaan akhir tahun (Gibson, 2001:241). *Leverage* adalah aset dan sumber dana perusahaan yang digunakan dengan tetap untuk meningkatkan keuntungan jangka panjang. *Leverage* indikatornya debt to ratio yakni perbandingan antara jumlah kewajiban dengan total aset.

Penelitian (Yulianawati, 2014) mengatakan *leverage* berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Hasil (Agustin and Dewi 2016) menunjukkan *leverage* juga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, Karena jika tingkat hutang lebih tinggi dibandingkan dengan aset akan cenderung melakukan manipulasi terhadap laporan keuangan.

Apabila *leverage* tinggi, maka risiko suatu perusahaan tinggi pula. Pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk keputusan investasi para investor menghindari nilai saham yang tinggi yang dapat menyebabkan penilaian harga saham perdana terlalu tinggi sehingga menyebabkan terjadinya *underpricing* (Rode and Dewi 2016)

H₃: Diduga *Leverage* berpengaruh terhadap kinerja keuangan Perbankan yang terdaftar di BEI.

METODE PENELITIAN

Data dan Sampel

Penelitian dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI Bursa. Alasan nya dalam pemilihan sampel tidak terdapat masalah kekurangan data, dan pusat informasi tentang perusahaan *go publik*.

Dalam penelitian ini *Annual Report* dan *Summary* sebagai sumber data utama. Jenis data yang berupa data kuantitatif, seperti laporan laba rugi, laporan ekuitas, laporan neraca. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi.

Pada penelitian ini populasi yaitu perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2016 sebanyak 43 perusahaan. Metode pengambilan sampel pada pengamatan ini dengan metode *purposive sampling* yakni penarikan sampel dengan penilaian yang berdasarkan pada kategori sesuai dengan objek maupun subjek yang untuk diamati yang berjumlah 8 perusahaan.

Kriteria untuk pengambilan sampel pada pengamatan ini yaitu :

1. perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016.
2. perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan per 31 Desember secara lengkap pada periode 5 tahun terakhir.
3. Memiliki Data yang sesuai *corporate governance*, serta yang diperlukan kinerja keuangan.
4. Perusahaan yang memperoleh laba selama rentang tahun penelitian.

Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini terdiri 2 variabel yaitu variabel bebas dan terikat. Kepemilikan manajerial (X_1) sebagai variabel *Independent*, Dewan Direksi (X_2), *Leverage* (X_3). Variabel *dependent* yaitu Kinerja Keuangan (Y). dari pengamatan dapat diuraikan definisi operasionalnya sebagai berikut:

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Pengertian	Indikator	Sumber
Kinerja Keuangan	Perbandingan antara keuntungan bersih dengan total aset	$CFROA = \frac{\text{Keuntungan Bersih}}{\text{Jumlah aset}}$	Widyati, 2013
Kepemilikan manajerial	alat koordinasi terhadap kinerja manajer yang internal	Persentase kepemilikan manajerial	Melinda, F.I, dan Bertha S. Sutejo. (2008).
Dewan Direksi	anggota dewan yang bertanggung jawab terhadap kinerja dan manajemen perusahaan	total seluruh anggota dewan direksi perusahaan	Noviawan, 2013
<i>Leverage</i>	Perbandingan antara total hutang dengan modal.	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$	Yulianawati, 2014

Teknik Analisis Data

Pengujian hipotesis pada penelitian ini bertujuan menguji mekanisme good corporate governance dan *leverage* terhadap kinerja keuangan perbankan. Dalam penelitian ini data yang digunakan yaitu data panel, yang merupakan gabungan antara data *time series* dan *cross section*.

Data sampel sebanyak 8 perusahaan diambil dari data unit *cross section* dan data *time series* periode 2012-2016. Analisis statistik deskriptif merupakan metode

analisis yang digunakan dalam penelitian ini dan menggunakan Program *Eviews* (Winarno 2015) untuk analisis regresi data panel.

Untuk menentukan model yang terbaik digunakan antara model yaitu: Uji Chow, menentukan model yang terbaik antara *common effect model (CEM)* dengan *Fixed effect Model (FEM)*. Uji Hausman, dilakukan untuk melihat antara *Fixed effect Model (FEM)* dengan *random effect model (REM)*. Model regresi yang baik harus menghasilkan estimasi linear tidak bias (*BestLinear Unbiased Estimator*) (Yusra, Hadya, & Egawati, 2017).

PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif Variabel

Tabel 2
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Standar deviasi
(Kepemilikan Manajerial)	40	0.00	0.85	0.18	0.25
(Dewan Direksi)	40	5	12	8	2
(leverage)	40	3.79	9.86	6.01	1.21
Y(ROA)	40	0.18	3.35	1.72	0.83

Sumber : hasil olahan data

Pada tabel 2 bahwa 40 sampel digunakan dalam penelitian ini, data Kepemilikan Manajerial (X1), Dewan Direksi (X2), *Leverage* (X3), dan ROA (Y) didapatkan dari laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016.

Kepemilikan Manajerial memiliki nilai minimum 0.00 dan nilai maksimum sebesar 0.85. Nilai terendah terdapat pada perusahaan BNGA tahun 2012 sampai tahun 2015. Sedangkan nilai tertinggi terdapat pada perusahaan BTPN tahun 2012. Nilai tersebut membuktikan respon terhadap Kepemilikan Manajerial antara 0.00 sampai 0.85. Sementara standar deviasi Kepemilikan Manajerial sebesar 0.25 menunjukkan simpangan data relative besar, karena nilainya lebih besar dari nilai mean yaitu sebesar 0.18.

Data Dewan Direksi memiliki nilai terendah 5 dan nilai terbesar yaitu 12. nilai minimum terdapat pada perusahaan AGRO pada tahun 2012 sampai tahun 2016. Nilai maksimum pada perusahaan BNGA pada tahun 2013. Ini respon terhadap Dewan Direksi antara 5 sampai 12. Standar deviasi Dewan Direksi sebesar 2 menyatakan penyebaran data relative kecil, karena nilainya lebih rendah dari nilai mean sebesar 8.

Leverage mempunyai nilai minimum 3.79 serta nilai maksimum 9.86. Adapun nilai terendah terdapat pada perusahaan BDMN tahun 2016. Sedangkan nilai tertinggi terdapat pada perusahaan AGRO pada 2012. Nilai ini menunjukkan tanggapan terhadap *Leverage* yakni antara 3.79 sampai dengan 9.86. Standar deviasi lebih kecil

dari nilai rata-rata yaitu 6.01 menunjukkan *Leverage* sebaran nilainya semakin dekat dari nilai rata-ratanya, yang mengidentifikasi data *Leverage* tidak bervariasi.

Data kinerja keuangan (ROA) memiliki nilai minimum 0.18 serta maksimum sebesar 3.35. Nilai minimum perusahaan BNGA pada tahun 2015 dan nilai tertinggi pada perusahaan BTPN pada tahun 2012 secara keseluruhan total skor rata-rata ROA 1.72 yang menghasilkan standar deviasi sebesar 0.83. Berdasarkan rata-rata deskriptif terlihat bahwa pada umumnya perusahaan yang dijadikan sampel memperoleh ROA sebesar 1.72.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas Data

Uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat dari olahan data berikut:

Tabel 3
Hasil Uji Normalitas Data

Jarque-bera	3.496805
Probability	0.174052

Sumber: hasil olahan data

Dari tabel 3 di atas pada probability variabel independen bernilai 0.174052 yang menunjukkan probabilitas >0.05 berarti data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Dilakukan pada penelitian untuk melihat apakah variabel bebas ada korelasi atau hubungan satu dengan lainnya.

Tabel 4
Hasil Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3
(Kepemilikan Manajerial)	1.000000	0.145919	-0.313713
(Dewan Direksi)	0.145919	1.000000	0.033099
(<i>Leverage</i>)	-0.313713	0.033099	1.000000

Sumber: hasil olahan data

Berdasarkan hasil olahan data nilai korelasi sesama variabel independen $< 0,8$ sehingga dapat dikatakan antar variabel bebas tidak memiliki hubungan multikolinearitas

Uji Autokorelasi

Digunakan mengamati ada tidaknya autokorelasi di antara anggota-anggota dari serangkaian pengamatan yang tersusun dalam data *time series*.

Tabel 5
Hasil Uji Durbin-Watson

Model	Durbin Watson
1	1.191913

Sumber: hasil olahan data

Dari pengujian diatas terlihat tidak terjadi autokolrasi karena nilai DW antara $-2 < 1.191913 < 2$.

Uji Heteroskedastisitas

Pengujian untuk membuktikan dalam model regresi apakah terjadi kesamaan variance residual satu ke lainnya.

Tabel 6
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	0.361788	0.631107	0.573260	0.5709
X2	0.065725	0.039835	1.649936	0.1097
X3	0.031441	0.034178	0.919919	0.3652
C	-0.603461	0.369432	-1.633484	0.1132

Sumber: hasil olahan data pada Lampiran 3

Pada tabel 6 nilai probabiliti $>$ dari 0.05 sehingga residual suatu observasi tidak saling berhubungan dan tidak adanya hubungan heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Data Panel

Uji kecocokan model terdapat dalam analisis regresi data panel. Analisis ini merupakan kombinasi antara data *time series* dan data *cross section*. Uji chow dilakukan untuk menentukan antara penggunaan *Effect Random* dengan *Effect Fixed* terdapat nilai:

Tabel 7
Hasil Uji Chow dengan Likelihood Ratio

Effect Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	6.707333	(7,29)	0.0001
Cross-section Chi-square	38.511877	7	0.0000

Dalam pengujian diatas nilai probability 0,0001 menunjukkan nilai signifikan. Saat dilakukan uji asumsi klasik keempat uji lolos dari gejala-gejala yang memungkinkan dapat mempengaruhi data, maka yang terbaik digunakan yaitu *fixed effect*.

Uji Spesifikasi *Fixed Effect*

Tabel 8
Uji Spesifikasi *Fixed Effect*

Effects Test	c	Statisti	d.f.	Prob.
Cross-section F	33	6.7073	(7,29)	0.0001
Cross-section Chi-square	877	38.511	7	0.0000

Tabel 9 menunjukkan nilai *probability cross section* adalah 0,0001 yang mana < 0,05 maka *FEM* merupakan model terbaik digunakan.

Tabel 9
Hasil Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.674839	0.7584	-0.889755	0.3809
X1	2.210155	1.2956	1.7057	0.0987
X2	0.178342	0.0817	2.1806	0.0375
X3	0.063349	0.0701	0.9028	0.3741

Sumber: hasil olahan data

Persamaan hasil regresi data panel sebagai berikut:

$$Y = (-0.674839) + 2.210155X_1 + 0.178342X_2 + 0.063349X_3 + e$$

Dimana nilai konstanta sebesar -0.674839 artinya jika Kepemilikan Manajerial, Dewan Direksi, serta *Leverage* diasumsikan nol, maka nilai ROA akan menurun sebesar -0.674839. Nilai koefisien Kepemilikan Manajerial (X1) sebesar 2.210155 menunjukkan hasil yang positif berarti setiap meningkatnya jumlah anggota dewan komisaris sebanyak 1 orang maka akan meningkatkan ROA sebesar 2.210155. Nilai koefisien Dewan Direksi (X2) adalah 0.178342 membuktikan hasil positif yakni setiap meningkatnya jumlah anggota dewan direksi 1 orang akan meningkatkan ROA sebesar 0.178342. Koefisien *Leverage* (X3) adalah sebesar 0.063349 menunjukkan hasil yang positif berarti jika jumlah hutang naik sebanyak 1 lembar maka akan meningkatkan ROA sebesar 0.063349.

Hasil Pengujian Hipotesis

Uji Koefisien Regresi (Uji f)

Tabel 9 menunjukkan *F-statistic* sebesar 13.77037 dan *probability F-statistic* adalah 0.0000, tingkat *probability* sebesar 0,05 < 0,05. Hal ini mengidentifikasi semua variabel independen (Kepemilikan Manajerial, Dewan Direksi dan *Leverage*) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (ROA).

Uji koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji parsial dilakukan untuk mengetahui variabel independent berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependent. Dari tabel 9 yang sig ditandai dengan probabiliti f-statistik sebesar 0.000000 yang mana kecil dari 0.05 sehingga tingkat keyakinan 95% variabel yang signifikan mempengaruhi variabel terikat.

Koefisien Determinasi (R^2)

Adjusted R-squared mengukur proporsi variasi variabel *independent* secara simultan untuk menjelaskan variabel terikat. Hasil pengolahan data *Adjusted R-Square* 0.766052 artinya variabel bebas X1 (Kepemilikan Manajerial), X2 (Dewan Direksi), dan X3 (*Leverage*) mempengaruhi ROA (*Return on Asset*) sebesar 76,60% sedangkan sisanya 33,40% dipengaruhi oleh faktor lain seperti Kepemilikan Institusional, Komite Audit, dan Dewan Komisaris.

Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja Keuangan (ROA)

Dari tabel 9 membuktikan nilai koefisien regresi Kepemilikan Manajerial 2.210155 bertanda positif dan probability $0.0987 > 0,05$ maka Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan yang diproxy oleh ROA. Dapat disimpulkan hipotesis pertama ditolak.

Hasil yang sama dengan penelitian (Prasetyo 2013), yang berjudul Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan GO Public di BEI menunjukkan bahwa pengaruh corporate governance dalam hal kepemilikan manajemen berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dan Penelitian ini mempunyai hasil yang sama dengan penelitian Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Puspitasari and Ernawati 2010) juga menunjukkan kinerja keuangan dipengaruhi oleh kepemilikan manajerial secara positif tidak signifikan

Pengaruh Dewan Direksi Terhadap Kinerja Keuangan (ROA)

Hasil koefisien regresi dari Dewan Direksi yaitu 0.178342. bertanda positif dengan. Probabilitas $0.0375 < 0,05$ Dewan Direksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA). Maka hipotesis kedua Dewan Direksi pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan diterima. (Bodroastuti, 2009) Dewan Direksi dalam perusahaan akan menentukan kebijakan yang akan diambil.

Hasil ini relevan dengan penelitian (Okkyrianto 2013) yang berjudul Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan, hasilnya bahwa variabel dewan direksi mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (CFROA). Hasil ini juga didukung oleh penelitian (Rode and Dewi 2016) membuktikan antara dewan direksi terhadap kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan.

Dewan Direksi dalam suatu perusahaan akan menentukan kebijakan yang akan diambil baik jangka pendek maupun jangka panjang. Jumlah dewan direksi yang lebih sedikit akan menciptakan komunikasi yang lebih baik di antara para direktur, koordinasi yang lebih efektif, dan tindakan yang lebih cepat dalam mengatasi masalah (Rode and Dewi 2016).

Pengaruh Leverage terhadap Kinerja Keuangan (ROA)

Hasil pengujian membuktikan nilai koefisien regresi variabel *Leverage* yaitu 0.06334 dan nilai probability $0,3741 > 0,05$ berarti *Leverage* mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA). Maka hipotesis ketiga ditolak.

Financial leverage penggunaan dari dana yang memiliki beban tetap dengan asumsi dapat memberi keuntungan tambahan yang besar dengan tujuan agar pemegang saham mendapatkan keuntungan yang meningkat.

Penelitian yang mendukung oleh (Sumarjo 2010) mengenai Pengaruh Karakteristik Pemerintah terhadap Kinerja Keuangan yang menyimpulkan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Dikarenakan semakin besarnya leverage pemerintah daerah maka pengawasan yang dilakukan oleh kreditor akan semakin ketat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan yang di *proxy* oleh ROA maka hipotesis pertama ditolak. Kinerja keuangan dipengaruhi oleh dewan direksi secara positif signifikan disimpulkan hipotesis kedua diterima. *Leverage* membuktikan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) Dengan demikian hipotesis ketiga ditolak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (*DRPM Ristekdikti*) yang telah memberikan dana, sehingga penulis dapat melakukan penelitian ini dengan lancar. Ucapan terima kasih juga penulis haturkan kepada Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) yang telah menyediakan data yang dibutuhkan, juga terima kasih penulis sampaikan kepada Sekolah Tinggi Ilmu “KBP” yang telah memberikan dukungan, izin dan tugas kepada penulis untuk melakukan penelitian dan penulisan jurnal ini

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Elvina, And Dewi Aminar Sutra. 2016. “Pengaruh Good Corporate Governance dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” 1–13.
- Ardianingsih, Arum, And Komala Ardiyani. N.D. “Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan,” No. 1: 97–109.
- Afriyeni, A., & Marlius, D. (2017). Analisis Pengaruh Harga Saham Perdana Terhadap Abnormal Return Yang Diterima Investor Studi Pada Bursa Efek Indonesia. <https://doi.org/10.31219/osf.io/8z7hx>
- Afriyeni, A., & Marlius, D. (2018). Analisis Pengaruh Informasi Prospektus Perusahaan Terhadap Initial Return Saham Pada Pasar Perdana Di Bursa Efek

Mekanisme Good Corporate ... (Meirina, Abaharis)
ISSN: 2556 - 2278

- Indonesia. <https://doi.org/10.31219/osf.io/kt6c4>
- Afriyeni, A., & Marlius, D. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia. <https://doi.org/10.31219/osf.io/rv4qf>
- Afriyeni, A., & Marlius, D. (2019). Analisis Tingkat Pengembalian Dan Risiko Investasi (Studi Pada Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). <https://doi.org/10.31219/osf.io/cfb92>
- Arifani, Riky. 2011. “Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.”
- Bodroastuti, T R I. 2009. “Pengaruh Struktur Corporate Governance Terhadap Financial Distress The Influence Of Corporate Governance Structure Tofinancial Distress.” *Jurnal Keuangan*, No. 2000.
- Okkyrianto, Rico. 2013. “Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.”
- Mayliza, R. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Yang Terdaftar Di BEI. <https://doi.org/10.17605/OSF.IO/M9DT6>
- Mayliza, R. (2019). Pengaruh Citra Perusahaan (Corporate Image) Dan Penanganan Keluhan (Complaint Handling) Terhadap Loyalitas Pelanggan (Loyalty) Natasha Skin Care Di Kota Padang. <https://doi.org/10.17605/OSF.IO/DF9XJ>
- Putri, A. D., & Mayliza, R. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Yang Terdaftar Di BEI. <https://doi.org/10.31219/osf.io/b8he7>
- Prasetyo, Adi. 2013. “Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Go Public Di Bei.” *Jurnal Manajemen*, 1–19.
- Puspitasari, Filia, And Endang Ernawati. 2010. “Pengaruh Mekanisme.” *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan* 1999 (2): 189–215.
- Rode, Capry Dudellah, And Dewi Aminar Sutra. 2016. “Pengaruh Good Corporate Governance Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” 1–12.
- Sumarjo, Hendro. 2010. “Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Pemerintah Daerah Kabupaten / Kota Di Indonesia).”
- Tertius, Melia Agustina, And Yulius Jogi Christiawan. 2015. “Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Sektor Keuangan.” *Business Accounting Review* 3: 223–32.
- Triwahyuningtias, Meilinda. 2012. “Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Dewan, Komisariss Independen, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Terjadinya Kondisi Financial Distress (Studi.” *Jurnal Manajemen*.
- Wati, Like Monisa. 2012. “Pengaruh Praktek Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Manajemen* 01 (September): 1–7.
- Widyati, Maria Fransisca. 2013. “Maria Fransisca Widyati; Pen Garuh Dewan Direksi” *Jurnal Ilmu Manajemen* 1 (1).

- Winarno, Wing Wahyu. 2015. *Analisis Ekonometrika Dan Statistika Dengan Eviews*. 4th Ed. Yogyakarta: Upp Stim Ykpn.
- Windah, Gabriela Cynthia, And Fidelis Arastyo Andono. 2013. “Pengaruh Penerapan Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Hasil Survei The Indonesian Institute Perception Governance (Iicg) Periode 2008-2011 Gabriela.” *Jurnal Mahasiswa Univesitas Surabaya* 2 (1): 1–20.
- Yulianawati, Ika. 2014. “Good Corporate Governance.” *Jurnal Manajemen*.
- Yusra, Irdha, Rizka Hadya, And Nova Egawati. 2017. “Analisis Efektivitas Pengendalian Biaya, Perputaran Modal Kerja, Dan Rentabilitas Ekonomi Menggunakan Regresi Data Panel.” *Jurnal Pundi, Vol. 01, No. 03, November 2017 Analisis* 01 (03): 153–66.